

Peranan Mahasiswa Dengan Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Usaha

Lisa Nur Savira Dewi Saputri⁽¹⁾, Indah Wahyu Utami⁽²⁾, Muhamad Ramdan Gimnastiar⁽³⁾,
Fitri Nur Amalia⁽⁴⁾

Program Studi Teknik Industri^{1,2,3}, Program Studi Agribisnis⁴ Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email : Lisavira775@gmail.com⁽¹⁾

Abstrak

Mahasiswa merupakan jembatan antara generasi muda dan generasi tua dengan memberikan sedikit penyuluhan tentang kemajuan peradaban yang menjadikan masyarakat terdampak agar dapat mengikuti pemikiran yang semakin maju untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Kunci untuk mengembangkan bisnis dan bisa naik ke level selanjutnya adalah murni berdasarkan skill dan kemampuan yang dimiliki pemilik bisnis tersebut. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan karena persaingan yang ketat dan tantangan yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk menginvestasikan keterampilan dan kemampuan melalui bimbingan dari siswa. Jika bisnis berjalan dengan baik maka pendapatan yang diperoleh bisa meningkat.

Kata Kunci : Mahasiswa, Bisnis, Konseling

Abstract

Students are a bridge between young people and older people by providing a little counseling about the progress of civilization that makes society affected in order to follow increasingly advanced thinking to improve Human Resources Management (HRM). The key to developing a business and being able to level up the next level is purely based on the skills and abilities of the owner of the business. However, this is not easy to do because of fierce competition and diverse challenges From this it is important to invest skills and abilities through counseling from students. If the business is running well, the income obtained can increase.

Keywords : Student, Business, Human, Resources

1. Pendahuluan

Dalam dunia masyarakat, peserta didik berperan dalam menjalin silaturahmi, komunikasi yang baik dan menjaga kerukunan tanpa membedakan suku, agama, ras. (Dikhoir,2018) Me mengatakan bahwa mahasiswa harus lebih terbuka, aktif dan kritis namun tetap mandiri dan mandiri dalam hal idealisme dan pemahaman terhadap suatu permasalahan, terutama

yang berkaitan dengan kehidupan orang banyak seperti pengembangan Sumber Daya Manusia dalam mengembangkan bisnis. Menurut (Suyahman, 2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan proses peningkatan kapasitas seseorang dalam memanfaatkan potensi yang ada. Sumber Daya Manusia yang terdidik jauh lebih berharga dibandingkan Sumber Daya Manusia yang banyak. Oleh

karena itu, cara mengatasi kekurangan sumber daya manusia adalah dengan mengikuti pendidikan formal, pelatihan, dan pembinaan moral. Jika sumber daya manusianya tertata rapi dan berjalan dengan baik, maka bisnis yang dipimpin seseorang bisa menjadi lebih baik pula. Mentalitas ini dibangun sejak masa kanak-kanak atau usia dini dan memerlukan kerjasama tenaga pengajar dan orang tua. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dimulai dari pengembangan potensi manusia hingga evaluasi kemampuan manusia itu sendiri. Menurut (Putra & Sobandi, 2019) Sumber Daya Manusia yang sudah dimiliki perusahaan perlu dikembangkan. Perkembangan Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja yang terbukti secara empiris. Tujuan utama dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang menjalankan usaha dibantu dengan bimbingan beberapa mahasiswa.

2. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode penelitian eksploratif, yaitu salah satu jenis penelitian sosial yang bertujuan untuk memberikan definisi atau penjelasan terhadap konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti belum mempunyai gambaran mengenai definisi atau konsep penelitian. Sifat penelitian ini

kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa merupakan pengantar yang menghubungkan masyarakat dengan pemerintah. Aspirasi, kritik bahkan saran masyarakat kepada pemerintah merupakan peran dari mahasiswa itu sendiri. Peran mahasiswa juga sangat berpengaruh dalam rangka mencapai Indonesia maju. Dalam perkembangannya disini terkait dengan menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kurang mendapat perhatian di Indonesia sebelum krisis terjadi pada tahun 1997 (Hamali, 2016: p.112) yang saat ini kita jalani di Indonesia pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat peran mahasiswa dalam mengembangkan usaha masyarakat (Dera, 2020). Kita sering mendengar adanya agen perubahan dan pembicara di kalangan mahasiswa, khususnya generasi milenial, yang membahas isu-isu terkait upaya organisasi untuk mempengaruhi dirinya dalam peristiwa atau situasi yang resisten terhadap perubahan lingkungan. Tidak ada perubahan – perubahan menuntut individu untuk menjadi pemimpin dari proses perubahan yang terjadi dalam organisasi dan perubahan yang terjadi di masyarakat sehingga mencapai berbagai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. “Beri aku 10 (pelajar) muda maka aku akan mengguncang dunia,” ujarnya dalam pidato yang disampaikan pendiri negara,

Soekarno. Artinya, peran pelajar saat ini sangat penting, apalagi bagi pelajar. Pelajar milenial akan mengubah kehidupan bangsa ini kedepannya menjadi lebih baik. Tujuan perubahan ini adalah masyarakat adil dan makmur. Mahasiswa harus menjadi enabler setelah perubahan yang terjadi kini berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik negara kita. Peran generasi milenial, baik sebagai pembelajar maupun pendukung, didukung oleh tiga peran: agen perubahan, kontrol sosial, dan cadangan besi. Mewujudkan sebuah peluang merupakan sebuah proses yang memakan waktu relatif lama. Diperlukan waktu untuk menetapkan prasyarat, seperti menjajaki layak atau tidaknya suatu bisnis (Anoraga, 2018: hlm. 5-7).

(Wibowo, 2017) menyatakan bahwa perencanaan Sumber Daya Manusia berkaitan dengan penentuan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses peramalan dan peramalan organisasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia sehingga mencapai keberhasilan yang diharapkan (Winarti, 2018).

Soft skill juga penting bagi mahasiswa milenial yang dipersiapkan dengan apa yang dimilikinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nantinya. Menjadi mahasiswa milenial yang penting adalah membawa perubahan sesuai dengan tugas dan

kepentingannya dalam mencermati bisnis yang ada. Untuk mencapai Indonesia maju, kini harus ada peran dari mahasiswa. Inilah peran mahasiswa sebagai generasi muda yang sinergis dan berdedikasi dengan harapan menjadi generasi milenial. agen perubahan yang bergerak dan berupaya mewujudkan Indonesia lebih baik. Siswa dapat menghasilkan ide-ide bagus untuk Indonesia dengan menyampaikan pemikiran yang sangat kreatif menggunakan metode refleksi kotak yang inovatif dan serbaguna. Pelajar milenial Indonesia mengalami kemajuan luar biasa yang mendorong Indonesia melakukan perubahan ke arah efisiensi, perbaikan dan pembangunan yang lebih baik. Dengan peran mahasiswa fasih diharapkan generasi milenial dapat berkembang bersama setiap dunia usaha baik untuk mewujudkan Indonesia maju maupun memampukan masyarakat untuk mensejahterakan Indonesia pula. Peran mahasiswa yang bisa membawa Indonesia ke tanah air negara berkembang atau bahkan negara maju pun semakin baik. Organisasi kepegawaian dipengaruhi oleh perubahan keuangan yang cepat, kurangnya staf dalam organisasi, teknologi informasi dan internet baru sehingga diperoleh sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Zeuch, 2016) (Mardiyah et al., 2019). Setiap organisasi membutuhkan personel yang baik juga dalam bidang pendidikan. Penyelenggaraan pelatihan bersifat dinamis dan kompetitif karena lembaga pendidikan harus menghadapi persaingan dengan lembaga

lain, selain memiliki sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia pemiliknya (Winarti, 2018). Poin utama dari strategi pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan daya tarik, keberlanjutan dan daya saing perekonomian lokal. Setelah mengetahui hal tersebut, berikut peluang yang sangat besar: Penciptaan pengembangan UMKM tetap berupaya menciptakan pertumbuhan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal dan UMKM, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan peluang pengaruh produsen dan kelas menengah ke bawah. Usaha kecil biasanya merupakan badan komersial keluarga yang memiliki jaringan usaha yang sangat terbatas dan penetrasi pasar yang rendah. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan sangat terbatas kuantitasnya dan kualitasnya cenderung kurang kompetitif. Berbeda dengan bisnis yang sudah besar dan memiliki jaringan yang solid serta didukung oleh teknologi yang dapat menjangkau wilayah lebih luas dengan teknik periklanan yang baik (Andriyanto et Nurjana, 2015). Yang harus dilakukan adalah seluruh elemen struktur organisasi melakukan kegiatan yang mengurangi kelemahan organisasi dan menghindari ancaman eksternal. Pengkajian strategis yang aktif dari analisa ini adalah memperkuat kerjasama antar pengusaha, misalnya membuat dan menyelenggarakan promosi dengan kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi karyawan serta Perkembangan usaha yang masih dalam proses percobaan dan belum berkembang

dengan munculnya produk substitusi diperkirakan dapat meningkat. inovasi produk, misalnya rasa, kemasan, penyajian.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kurang mendapat perhatian di Indonesia sebelum terjadinya krisis pada tahun 1997 yang kita jalani sekarang di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut menjadikan peran mahasiswa dalam mengembangkan usaha masyarakat (Dera, 2020) Oleh karena itu, mahasiswa merupakan jembatan antara generasi muda dan generasi tua dengan memberikan sedikit penyuluhan tentang kemajuan peradaban yang membuat masyarakat terkena dampaknya agar dapat mengikuti semakin maju. berpikir untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. Kunci untuk mengembangkan bisnis dan bisa naik ke level selanjutnya adalah murni berdasarkan skill dan kemampuan yang dimiliki pemilik bisnis tersebut. Hal ini tidak mudah dilakukan karena persaingan yang ketat dan tantangan yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk melakukan investasi keterampilan dan kemampuan melalui bimbingan dari siswa. Jika bisnis berjalan dengan baik maka pendapatan yang diperoleh bisa meningkat.

4.2 Saran

Perlu adanya pelatihan khusus bagi mahasiswa yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk mengembangkan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Irsad and Nurjanah. 2015." Industrial Cluster Strategy Facing Global Market". Journal of Islamic Business and Management.Vol. 03 Number 01. June. thing. 85-114.
- Anoraga, Pandji. 2018. Introduction to Business. PT. Rieneka Cipta: Jakarta.p. 5-7
- Dera karisma, 2020, Jurnal Literacy in Education in the Digital Age for the Millennial Generation, Surabaya, PROCEEDING
- Dikhoir,2019," SIGNAL JOURNAL "Volume 7 No. 2, Cirebon, "Analysis of Student Competency of the Secretarial Study Program in Field Work Practice. EFFICIENCY-ADMINISTRATIVE STUDIES".
<https://doi.org/10.21831/efisien.si.v15i2.24489>
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. "Understanding Business Strategy & Entrepreneurship.Prenada". Media Group: Jakarta. p. 112.
- Mardiyah, S. U. K., Kumoro, J., Kusuma, C. S. D., & Rusdiyanto, W. (2019).
- Son, Y. D., & Sobandi, A. (2019). " Human resource development as a factor affecting work productivity". Journal of Office Management Education. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14963>
- Suyahman, 2019, Journal of PPKn Vo. 7 No. 2, Sukoharjo, IAPCEP
- Wibowo. (2017). "Human Resource Management" (Revised Edition).
- Winarti, E. (2018). " Human Resource Management Planning". Journal of HR Planning.
- Zeuch, M. (2016). Handbook of human resources management. In Handbook of Human Resources Management. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-44152-7>.